

PENGARUH KEPEMIMPINAN ISLAM DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KINERJA MELALUI MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Guru MAN 4 Kebumen)

Salsabila

Manajemen S1 STIE Putra Bangsa Kebumen

Email: Salsabila0598@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan Islam dan religiusitas terhadap kinerja melalui motivasi sebagai variabel intervening. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yakni sampling jenuh yaitu mengambil sampel secara keseluruhan atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Responden pada penelitian ini adalah guru pada MAN 4 Kebumen berjumlah 33 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan statistik dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji korelasi, koefisien determinasi, uji t, analisis jalur, dan perhitungan pengaruh.

Pengujian dalam uji t menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam berpengaruh signifikan terhadap motivasi pada MAN 4 Kebumen. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap motivasi. Kepemimpinan Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kinerja. Motivasi dapat memediasi antara kepemimpinan Islam dan kinerja. Motivasi tidak dapat memediasi antara religiusitas dan kinerja.

Kata kunci: kepemimpinan Islam, religiusitas, kinerja, motivasi.

Abstract

This study examine the effect of Islamic leadership and religiosity on job performance through motivation as variable intervening. The sampling method used a non probability sampling technique that is saturated sampling which is to take the sample in whole or all members of the population used a sample.

Respondent in this research are 33 employees at MAN 4 Kebumen. This research used descriptive and statistical analysis method performed validity test, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, correlation test, coefficient of determination, t test, path analysis and influence calculation.

Testing hypothesis in the t test show that the Islamic leadership has a significant effect on motivation of MAN 4 Kebumen. Religiosity has a significant effect on motivation of MAN 4 Kebumen. Islamic leadership has a significant effect on job performance of MAN 4 Kebumen. Religiosity does not effect job performance at MAN 4 Kebumen. Motivation has a significant effect on job performance of MAN 4 Kebumen. Motivation can mediate between leadership Islamic and job performance. Motivation can not mediate between religiosity and job performance based on Sobel test.

Keywords: Islamic leadership, religiosity, motivation, job performance.

PENDAHULUAN

Penjelasan di Pengembangan ilmu teknologi yang semakin maju diharapkan peran SDM khususnya pada lingkup lembaga pendidikan Islam dapat berkembang lebih baik lagi. Peranan sumber daya manusia akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan (Sudarmanto, 2009). Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor utama dalam sebuah organisasi. Kualitas SDM bukan hanya ditentukan oleh kemampuan dan kreativitasnya tetapi juga oleh derajat moralitasnya. Konteks manajemen pendidikan, salah satu faktor yang paling berperan penting adalah kinerja guru.

Kinerja guru adalah prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran dan kerjasama. Hasil supervisi kepala sekolah menunjukkan bahwa kinerja guru MAN 4 Kebumen semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari akreditasi A yang belum lama dicapai oleh MAN 4 Kebumen dimana sumber daya manusia merupakan salah satu kontribusi

untuk pencapaian tersebut. Selain itu, administrasi guru yang sudah dilaksanakan dengan baik. Selain hal tersebut, kedisiplinan guru yang sudah sangat baik datang tepat waktu. Jika guru sekiranya akan terlambat atau tidak berangkat harus mengabari guru lainnya dengan alasan yang logis.

Penjelasan diatas, menunjukkan bahwa kinerja guru MAN 4 semakin meningkat. Oleh karena itu, penting untuk diteliti faktor yang diduga berpengaruh pada kinerja guru. Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu kepemimpinan Islami, religiusitas dan motivasi. Fenomena kepemimpinan Islam berdasarkan hasil wawancara pada salah satu Guru Man 4 Kebumen, Kepala sekolah menjalankan kepemimpinan sesuai dengan ajaran Islam dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah amanah dalam masalah keuangan yang ada di MAN 4 Kebumen, kepala sekolah memberi informasi pada semua guru tentang masalah keuangan yang bertujuan agar guru paham akan kondisi keuangan di MAN 4 Kebumen dan guru dapat yakin bahwa kepala sekolah jujur dalam masalah keuangan. Fenomena selanjutnya kepala sekolah menerapkan *boarding school*

Islamic berbasis pesantren yang diperuntukkan untuk siswa tinggal di dalam lingkungan sekolah untuk lebih mendalami ilmu agama Islam dan semua guru dilibatkan dalam kegiatan *boarding school Islamic* untuk membimbing siswa. berbagai indikasi prestasi dalam pendidikan Islam yang dipimpinnya. Hasil penelitian Hakim (2012) yaitu adanya pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja karyawan ditemukan signifikan pengaruh positif. Ini menyatakan bahwa kualitas kepemimpinan Islam dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat mempengaruhi kinerja karyawan semakin baik.

Faktor yang diduga mempengaruhi kinerja yaitu religiusitas. Fenomena religiusitas berdasarkan hasil wawancara pada guru Al Qur'an Hadits yaitu MAN 4 Kebumen tidak hanya mementingkan dalam mengajar saja, namun kebutuhan kerohanian untuk guru MAN 4 Kebumen turut diperhatikan. Kebutuhan kerohanian tersebut dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 yang harus diikuti oleh semua guru di MAN 4 Kebumen. Kemudian, setiap pagi sebelum kegiatan mengajar dimulai siswa dan guru mata pelajaran melaksanakan kegiatan agama yang sudah terjadwal di masing-masing hari seperti membaca Asmaul Husna, surat pendek, dan setiap hari Jumat membaca Surah Al-Kahfi ayat 1 sampai 10 dan ayat 100 sampai 110. Fenomena religiusitas yang terakhir adalah guru wajib untuk sholat berjamaah. Setelah sholat dzuhur guru dan siswa mengikuti kultum (kuliah tujuh menit) yang menjadi pengisi kultum yaitu salah satu guru MAN 4 Kebumen yang telah terjadwal di masing-masing hari. 75% guru yang mendapat giliran untuk menjadi pengisi kultum.

Faktor yang diduga mempengaruhi kinerja yang terakhir adalah motivasi. Fenomena motivasi berdasarkan wawancara WAKA Ketenagakerjaan bahwa guru dapat termotivasi dengan baik yaitu guru MAN 4 Kebumen jika diberi tugas akan berusaha semaksimal mungkin agar mencapai tujuan. Guru MAN 4 Kebumen lebih termotivasi pada dalam diri masing-masing individu hal tersebut dibuktikan ketika diberikan tugas dapat berusaha semaksimal mungkin, contohnya ketika siswa mendapatkan prestasi seperti juara lomba dan mendapatkan nilai sempurna pada ujian nasional. Maka, guru akan mendapatkan *reward* berupa bonus dari organisasi maupun dari kepala sekolah secara langsung. Hal tersebut akan membuat guru berusaha semaksimal mungkin dalam mengajar dan mendidik agar siswa mendapatkan prestasi. Selain itu, guru MAN 4 Kebumen bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Menurut wawancara yang telah dilakukan profesi guru telah menjadi *passion* guru MAN 4 Kebumen sehingga dalam menjalankan tugasnya guru dapat melakukannya dengan semangat. Kemudian, guru ditugaskan tidak hanya untuk mengajar mata pelajaran tetapi mengajarkan agama Islam, dimana hal tersebut dapat membuat guru termotivasi untuk selalu mengajar, mendidik dan membimbing siswa karena siswa dapat lebih mendalami agama Islam.

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh kepemimpinan Islam terhadap motivasi pada guru MAN 4 Kebumen.
2. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap motivasi pada guru MAN 4 Kebumen.
3. Mengetahui pengaruh kepemimpinan Islami terhadap kinerja pada guru MAN 4 Kebumen.
4. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kinerja pada guru MAN 4 Kebumen.
5. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja pada guru MAN 4 Kebumen.
6. Mengetahui pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja melalui motivasi pada guru MAN 4 Kebumen.
7. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kinerja guru melalui motivasi pada guru MAN 4 Kebumen.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja

Menurut Wibowo (2009) kinerja adalah implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan. Menurut Mathis dan Jackson (2000) dibagi menjadi lima yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Keandalan
4. Kehadiran
5. Kemampuan bekerjasama

Motivasi

Mangkunegara (2000:69) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu usaha atau kegiatan dari manajer untuk dapat memberikan semangat atau meningkatkan semangat dan kegairahan kerja karyawan. Menurut Uno (2009:73) indikator motivasi dikelompokkan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab melaksanakan tugas.
2. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas.
3. Memiliki tujuan yang jelas dan menantang.
4. Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya.
5. Memiliki rasa senang dalam bekerja.
6. Selalu berusaha mengungguli orang lain.
7. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya.

Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan atau *leadership* dalam bahasa arab disebut dengan *khilafah*. Kepemimpinan Islam dalam suatu organisasi dengan kepercayaan dan praktek secara Islami berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah (Ahmad:2011). Hakim (2012) membagi dalam empat indikator yaitu sebagai berikut:

1. Shidiq (jujur)
2. Amanah (dapat dipercaya)
3. Fathonah (cerdas)

4. Tabligh (menyampaikan)

Religiusitas

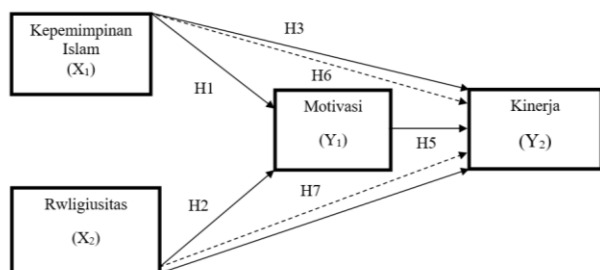
Menurut Glock dan Stark (1994) religiusitas adalah tingkat konsep seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen yaitu sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Menurut Glock dan Strack (1994) religiusitas dibagi menjadi lima indikator yaitu sebagai berikut:

1. Keyakinan
2. Praktik agama
3. Pengalaman
4. Pengetahuan
5. Pengamalan

MODEL EMPIRIS

Berdasarkan kajian teori penelitian terdahulu, maka dibawah ini disusun empiris sebagai argumentasi yang menjelaskan hubungan antar berbagai faktor dalam membentuk gambaran permasalahan untuk memudahkan dalam membuat hipotesis. Model hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Model Empiris



Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, mengacu landasan teori yang ada. Hipotesis penelitian ini adalah:

- H1 = Kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap motivasi pada guru MAN 4 Kebumen
- H2 = Religiusitas berpengaruh terhadap Motivasi pada guru MAN 4 Kebumen
- H3 = Kepemimpinan Islam diduga berpengaruh terhadap kinerja pada guru MAN 4 Kebumen
- H4 = Religiusitas diduga berpengaruh terhadap kinerja pada guru MAN 4 Kebumen
- H5 = Motivasi diduga berpengaruh terhadap Kinerja pada guru MAN 4 Kebumen
- H6 = Kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap Kinerja melalui Motivasi pada guru MAN 4 Kebumen
- H7 = Kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap Kinerja melalui Motivasi pada guru MAN 4 Kebumen

H7 = Kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap Kinerja melalui Motivasi pada guru MAN 4 Kebumen

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis serta jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah Guru MAN 4 Kebumen dengan teknik sampel jenuh yaitu semua Guru MAN 4 Kebumen dengan total 33. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain: wawancara, angket (kuesioner), dan studi pustaka, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Alat bantu pengolahan data dengan menggunakan Spss for windows versi 18.0. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan analisis statistika. Analisis data secara statistika meliputi : uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis korelasi, sobel test, analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji seberapa baik instrumen peneliti mengukur konsep yang seharusnya diukur. Dengan *level of significance* 95% dasar analisisnya, Ghazali (2009). Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kepemimpinan Islam, religiusitas, motivasi dan kinerja menunjukkan bahwa pada kolom r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,3440) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir *instrument* pada kuesioner variabel kepemimpinan Islam, religiusitas, motivasi dan kinerja.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2009), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* untuk variabel kepemimpinan Islam 0,833 untuk variabel religiusitas 0,660 variabel motivasi 0,723 serta variabel kinerja 0,824. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada semua variabel penelitian dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach alpha* diatas 0,6.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Multikolinieritas I
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Kepemimpinan Islam	.481	2.080
	Religiusitas	.481	2.080

a. Dependent Variable: Motivasi

Tabel 2. Hasil Multikolinieritas Substruktural II

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemimpinan Islam	.312	3.204
	Religiusitas	.412	2.426
	Motivasi	.297	3.370

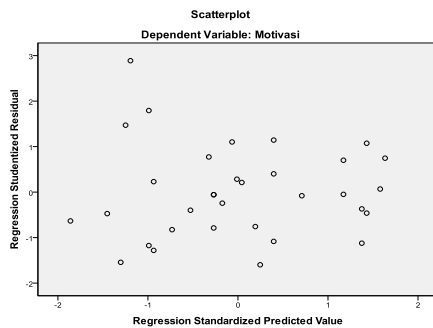
a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai tolerance diatas 0,01 dan nilai VIF dibawah 10 sehingga model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

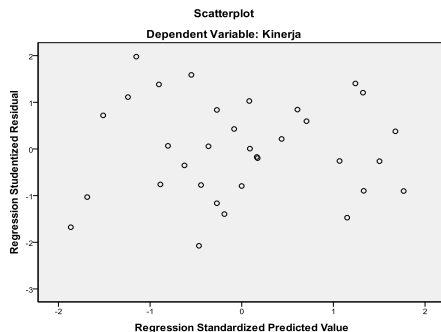
2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Sub Struktural I



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Sub Struktural II



Berdasarkan Gambar 2 dan 3, menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu yang berupa titik-titik yang membentuk pola teratur, gambar keduanya tidak terdapat pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

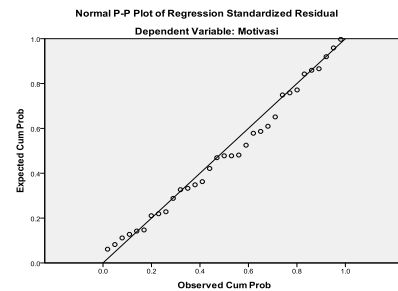
Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

a) Analisis Grafik

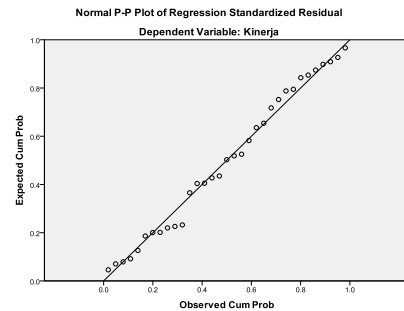
Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Melihat grafik yang dapat menentukan berdistribusi normal jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4. Uji Normalitas Sub Struktural I



Gambar 5. Uji Normalitas Sub Struktural II



Berdasarkan Gambar 4 dan 5 hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi normalitas.

b) Analisis Statistik

Pendektasian normalitas secara statistik adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena dinilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari *Kolmogorov Smirnov Z* statistik jika profitabilitas *Z* statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi normal (Ghozali:2007). Adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji kolmogorov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameter $s^{a,b}$	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34697165
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 4. Hasil Uji kolmogorov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N a) Hubungan Kepemimpinan Islam dan Motivasi		33
Normal Parameter $s^{a,b}$	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96799021
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2 tailed) untuk tabel 3 sebesar $0,926 > 0,05$ dan tabel 4 sebesar $0,799 > 0,05$. Sesuai dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut sesuai dengan uji grafik (*Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*).

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau masing-masing antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini ditentukan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat keyakinan 95% (0,95).

Tabel 5. Hasil Uji T Substruktural I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.132	2.211		2.773	.009
	Kepemimpinan Islam	.535	.133	.578	4.026	.000
	Religiusitas	.423	.189	.321	2.235	.033

a. Dependent Variable: Motivasi

Hasil uji t pada tabel di atas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kepemimpinan Islam sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 4,026 > t_{tabel} 2,04227$. Hasil ini menyatakan bahwa kepemimpinan Islam signifikan terhadap Motivasi MAN 4 Kebumen sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima**.

b) Hubungan Religiusitas dan Motivasi

Hasil uji t pada tabel di atas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel komunikasi internal sebesar $0,033 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 2,235 > t_{tabel} 2,04227$. Hasil ini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi MAN 4 Kebumen **H₂ diterima**.

Tabel 6. Hasil Uji T Substruktural II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.207	1.812		-.667	.510
	Kepemimpinan Islam	.416	.121	.444	3.448	.002
	Religiusitas	.207	.150	.155	1.384	.177
	Motivasi	.398	.133	.394	2.983	.006

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa :

a) Hubungan Kepemimpinan Islam dan Kinerja

Hasil uji t pada tabel di atas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kepemimpinan Islam sebesar $0,002 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 3,448 > t_{tabel} 2,04523$. Hasil ini menyatakan bahwa kepemimpinan Islam signifikan terhadap kinerja MAN 4 Kebumen sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima**.

b) Hubungan Religiusitas dan Kinerja

Hasil uji t pada tabel di atas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel religiusitas sebesar $0,177 > 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 1,384 < t_{tabel} 2,04523$. Hasil ini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap motivasi MAN 4 Kebumen **H₄ ditolak**.

c) Hubungan Motivasi dan Kinerja

Hasil uji t pada tabel di atas, menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel motivasi sebesar $0,006 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 2,983 > t_{tabel} 2,04523$. Hasil ini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi MAN 4 Kebumen **H₅ diterima**.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.703	.683	1.39115

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kepemimpinan Islam

b. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan *output* di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* 0,683 atau dapat diartikan sebesar 68,3% motivasi pada MAN 4 Kebumen dipengaruhi oleh kepemimpinan Islam (X₁) dan religiusitas (X₂), sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Substruktural I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.834	1.01683

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Religiusitas, Kepemimpinan Islam

b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan *output* di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* 0,834 atau dapat diartikan sebesar 83,4% motivasi pada MAN 4 Kebumen dipengaruhi oleh kepemimpinan Islam (X₁) dan religiusitas (X₂),

sedangkan sisanya 16,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui korelasi antara variabel Kepemimpinan Islam, religiusitas, motivasi dan kinerja.

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Kepemimpinan Islam	Religiusitas
Kepemimpinan Islam	Pearson Correlation	1	.622**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	25	25
Religiusitas	Pearson Correlation	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas Korelasi antara kepemimpinan Islam terhadap religiusitas. Berdasarkan tabel di atas maka angka korelasi antara kepemimpinan Islam terhadap religiusitas sebesar 0,622 ini berarti korelasi antara kepemimpinan Islam terhadap religiusitas kuat dan searah (karena hasilnya positif). Korelasi dua variabel bersifat signifikan karena angka signifikan sebesar 0,001.

Sobel Test

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) melalui variabel mediasi (M), (Ghozali, 2013).

Tabel 10. Hasil Uji Sobel Substruktural I

Test Statistic	P-Value
2,400	0,016

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa *test statistic* > t tabel yaitu $2,400 > 2,04$ dan *p-value* > α yaitu $0,016 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi dapat sebagai variabel mediasi antara

Tabel 11. Hasil Uji Sobel Substruktural II

Test Statistic	P-Value
1,792	0,073

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa *test statistic* < t tabel yaitu $1,792 > 2,04$ dan *p-value* > α yaitu $0,073 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi tidak dapat sebagai variabel mediasi antara religiusitas dan kinerja.

Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (model casual) yang telah

ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori, (Ghozali, 2018).

Substruktural 1

$$Y_1 = PY_1 X_1 + PY_1 X_2 + PY_1 X_3 + \epsilon_1$$

$$\epsilon_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,703} = \sqrt{0,297} = 0,545$$

$$Y_1 = 0,578 X_1 + 0,321 X_2 + 0,545$$

Substruktural 2

$$Y_2 = PY_2 X_1 + PY_2 Y_1 + PY_2 Y_3 + \epsilon_2$$

$$\epsilon_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,850} = \sqrt{0,15} = 0,387$$

$$Y_2 = 0,444 X_1 + 0,155 X_2 + 0,394 Y_1 + 0,387$$

Perhitungan pengaruh antar variabel

Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

$$X_1 \rightarrow Y_1 = 0,578$$

$$X_2 \rightarrow Y_1 = 0,321$$

$$X_3 \rightarrow Y_1 = 0,444$$

$$X_1 \rightarrow Y_2 = 0,155$$

$$X_2 \rightarrow Y_2 = 0,394$$

Pengaruh Tidak Langsung

$$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 = (0,578 \times 0,394) = 0,228$$

$$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 = (0,380 \times 0,310) = 0,126$$

Pengaruh Total

$$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 = 0,444 + 0,228 = 0,672$$

$$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 = 0,155 + 0,126 = 0,281$$

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan Islam dan religiusitas terhadap kinerja melalui motivasi dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pengaruh kepemimpinan Islam Terhadap Motivasi

Pengujian hipotesis yang pertama untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Islam terhadap motivasi. Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar $4,036 < t$ tabel sebesar $2,0391$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa Hasil ini menyatakan bahwa kepemimpinan Islam signifikan terhadap Motivasi.

Berdasarkan hasil penelitian kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap motivasi. Yang berarti bahwa kepemimpinan Islam dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi pada guru MAN 4 Kebumen. Pemimpin yang dapat memberikan teladan yang baik bagi guru mampu memberi motivasi terhadap pekerjaan yang di lakukan.

Hal ini menjelaskan bahwa kepemimpinan Islam semakin baik maka akan meningkatkan motivasi. Hasil penelitian ini didukung sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Rezy Aziz dan Atina Shofawati (2014), hasil penelitian menyimpulkan bahwa kepemimpinan Islam berpengaruh signifikan terhadap motivasi. Adanya pengaruh kepemimpinan Islam terhadap motivasi menunjukkan bahwa seorang pemimpin yang menjalankan tugasnya berdasarkan pada syariat Islam akan dapat memberikan dan menciptakan suatu motivasi dari para karyawannya. Penerapan kepemimpinan Islam oleh para pengusaha sudah sesuai dengan keyakinan karyawan dan berjalan dengan baik, dapat dinilai sudah optimal dan kepemimpinan yang diterapkan sudah selaras dengan

ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan menurut Abdul Hakim (2012) dimana kepemimpinan islam dapat berpengaruh signifikan terhadap motivasi. Selain itu, sejalan dengan hasil penelitian A'razy Fahrullah (2018) yang menyatakan bahwa kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap motivasi.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi

Hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Islam terhadap motivasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap motivasi yang ditunjukkan oleh uji t dengan t hitung sebesar $2,235 > t$ tabel sebesar $2,0351$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,033 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa religiusitas signifikan terhadap Motivasi.

Pengaruh religiusitas yang positif dan signifikan terhadap motivasi mengidentifikasi bahwa guru yang memiliki religiusitas yang tinggi akan lebih berusaha untuk bekerja lebih baik, meningkatkan kualitas kerjanya dan bertanggung jawab atas pekerjaan. Religiusitas cukup untuk memberikan dorongan bagi seorang guru dalam melaksanakan aktivitasnya, karna seluruh guru MAN 4 Kebumen merupakan pemeluk agama Islam. Sehingga kegiatan yang terdapat di tempat kerja mampu mempengaruhi dalam aktivitas kerjanya.

Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik religiusitas yang diberikan maka akan semakin meningkatkan motivasi. Hasil penelitian ini didukung sebelumnya yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Irma Tyasari (2012) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara religiusitas dengan motivasi. Religiusitas dapat memberikan suatu dorongan kepada seorang (guru) untuk bekerja lebih baik, meningkatkan kualitas kerjanya, serta bertanggung jawab atas pekerjaannya. Seseorang yang selalu melakukan ritual keagamaannya misalnya sholat dengan khusyu', maka akan berimplikasi pada pekerjaannya salah satunya adalah disiplin. Memiliki keyakinan terhadap sang maha pencipta, akan menumbuhkan sikap optimis dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rina Setiawati (2018) bahwa religiusitas dapat berpengaruh terhadap motivasi.

3. Pengaruh Kepemimpinan Islam Terhadap Kinerja

Hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam memiliki pengaruh terhadap kinerja yang ditunjukkan oleh t hitung sebesar $3,448 > t$ tabel sebesar $2,03693$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa kepemimpinan Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Ini berarti bahwa jika kepemimpinan Islam dapat dilaksanakan dengan baik maka mampu meningkatkan kinerja guru MAN 4 Kebumen karna dalam setiap kegiatan dan kebijakan yang diberlakukan dengan konsep kepemimpinan Islam dapat mempengaruhi kinerja guru MAN 4 Kebumen semakin meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasil penelitian menurut Abdul Hakim (2012) dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepemimpinan Islam dengan kinerja berpengaruh signifikan. Kepemimpinan Islam dapat memberikan kontribusi untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan, maka dengan pemimpin yang memberikan contoh dan arahan yang baik pada karyawan akan dapat membuat kinerja karyawan semakin meningkat. Penyebutan kepemimpinan Islam untuk menunjukkan dan membimbing ke jalan Allah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Jadi dampak kepemimpinan Islam bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian A'rasy Fahrullah (2018) yang hasilnya kepemimpinan Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

4. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja

Hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap kinerja yang ditunjukkan oleh uji t diperoleh t hitung sebesar $1,384 < t$ tabel sebesar $2,04227$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kinerja. Acuan dari kinerja yaitu administrasi guru yang dapat menjadi penentu akan meningkatnya kinerja guru. Religiusitas sendiri berkaitan dengan agama maka hal tersebut dianggap biasa bagi guru.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irwan Budiyo (2018) menyatakan bahwa hubungan antara religiusitas dan kinerja tidak mempunyai pengaruh signifikan. Religiusitas yang meliputi dimensi peribadatan/ritual (syariah), dimensi keyakinan (ideologi), dimensi pengetahuan/intelektual (ilmu), dimensi pengalaman dan penghayatan (*experiential*) dan pengamalan atau konsekuensi tidak dapat meningkatkan kinerja guru.

5. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja

Hipotesis kelima dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja yang ditunjukkan uji t diperoleh t hitung sebesar $2,983 > t$ tabel sebesar $2,04227$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Ini berarti bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Pengaruh motivasi berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja mengidentifikasi bahwa karyawan merasa termotivasi atas kepemimpinan kepala sekolah dengan konsep kepemimpinan Islam dan kegiatan keagamaan yang ada di MAN 4 Kebumen sehingga dapat mendorong karyawannya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja.

Hal ini menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Hakim (2012)

yang menyatakan bahwa hubungan antara motivasi dengan kinerja berpengaruh signifikan. Ini berarti bahwa semakin meningkatnya motivasi pada karyawan maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Dalam hal ini motivasi merupakan upaya untuk membuat karyawan melakukan pekerjaan organisasi perusahaan dengan penuh kesadaran diri. Motivasi dalam konteks ini berasal dari jiwa seseorang. Oleh karena itu kinerja karyawan dipengaruhi oleh sangat banyak motivasi dapat dilakukan melalui indikator mencari manfaat di dunia dan diakhirat, efisiensi kesesuaian dan manfaat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian A'rasy Fahrullah (2018) bahwa motivasi dapat berpengaruh terhadap kinerja. Selain itu, sejalan juga dengan hasil penelitian Rani Setiawati (2018) bahwa motivasi dapat berpengaruh terhadap kinerja.

6. Pengaruh Kepemimpinan Islam Terhadap Kinerja Melalui Motivasi

Hipotesis keenam dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja dengan motivasi sebagai variabel intervening yaitu dengan melihat hasil uji sobel pada struktural I menunjukkan bahwa p-value atau signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berfungsi sebagai variabel intervening. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat menjadi variabel intervening kepemimpinan Islam terhadap motivasi.

Jika ingin meningkatkan kepemimpinan Islam maka harus meningkatkan motivasi terlebih dahulu sebagai perantara antara kepemimpinan Islam terhadap kinerja. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A'rasy Fahrullah (2018) yang menyatakan bahwa kepemimpinan Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui motivasi. Kebebasan dalam melakukan kegiatan agama seperti shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah. Bahkan pimpinan memberi teguran pada karyawan yang terlambat berjamaah dan menyempatkan memberi ceramah setelah shalat dilaksanakan. Karyawan juga diberi waktu cukup untuk keluarga yang merupakan salah satu indikator dari motivasi yaitu dengan memberlakukan sistem shift dalam bekerja. Kemudian memberikan cuti hamil serta cuti untuk kegiatan ibadah seperti cuti haji, dan umroh. Aturan-aturan dan teladan dari pimpinan yang Islami sangat mempengaruhi terciptanya motivasi dan kinerja bawahan yang dipimpinya.

7. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Melalui Motivasi

Hipotesis ketujuh dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kinerja dengan motivasi sebagai variabel intervening yaitu dengan melihat hasil uji sobel pada struktural II menunjukkan bahwa p-value atau signifikansi $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja dengan motivasi sebagai variabel intervening. Artinya variabel motivasi tidak berfungsi sebagai intervening Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak dapat

menjadi variabel intervening religiusitas terhadap kinerja.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai kepemimpinan Islam dan religiusitas terhadap kinerja melalui motivasi dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Islam terhadap motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada guru MAN 4 Kebumen. Artinya kepemimpinan Islam dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi pada guru MAN 4 Kebumen.
2. Religiusitas terhadap motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan mengidentifikasi bahwa guru yang memiliki religiusitas yang tinggi akan lebih termotivasi untuk bekerja lebih baik, meningkatkan kualitas kerjanya dan bertanggung jawab atas pekerjaannya.
3. Kepemimpinan Islam terhadap kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan. Ini berarti bahwa jika kepemimpinan Islam dapat dilaksanakan dengan baik maka mampu meningkatkan kinerja guru guru MAN 4 Kebumen karena dalam setiap kegiatan dan kebijakan yang diberlakukan dengan konsep kepemimpinan Islam dapat mempengaruhi kinerja guru MAN 4 Kebumen.
4. Religiusitas terhadap kinerja tidak berpengaruh signifikan. Secara umum religiusitas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja tetapi kondisi untuk analisis empiris tidak terdukung tapi parameternya positif, mereka menganggap jika religiusitas tinggi maka kinerja akan meningkat. Namun demikian, itu bukan satu-satunya acuan untuk meningkatkan religiusitas, sehingga religiusitas dianggap hal yang biasa bagi guru sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja guru MAN 4 Kebumen karena penilaian kinerja yang menjadi acuan dari MAN 4 Kebumen yaitu dari administrasi guru.
5. Pengaruh motivasi terhadap kinerja berpengaruh positif dan signifikan mengidentifikasi bahwa jika guru memiliki motivasi yang tinggi maka dapat meningkatkan kinerja guru MAN 4 Kebumen.
6. Motivasi merupakan variabel pemediasi pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja. Apabila ingin meningkatkan kinerja melalui kepemimpinan Islam maka harus meningkatkan motivasi terlebih dahulu sebagai perantara antara kepemimpinan Islam terhadap kinerja.
7. Motivasi merupakan variabel pemediasi pengaruh religiusitas terhadap kinerja dapat berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan, maka dalam penelitian ini motivasi tidak dapat menjadi variabel mediasi antara religiusitas dan kinerja.

Keterbatasan

Penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang baik, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangannya yang disebabkan oleh keterbatasan, diantaranya :

1. Penelitian ini variabel bebas yaitu kepemimpinan Islam dan religiusitas, dimana keduanya yang hanya difokuskan untuk meneliti tentang keagamaan Islam.
2. Penelitian dilakukan di sebuah lembaga pendidikan dengan sampel yang masih sedikit sehingga mengambil seluruh sampel PNS dan Non PNS.

Implikasi

Implikasi dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi untuk mencapai kondisi ideal dalam melaksanakan manajemen sumber daya manusia di MAN 4 Kebumen Karanganyar, agar tujuan dapat tercapai, implikasi dari penelitian ini antara lain :

1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, maka implikasi secara praktis yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan, hasil penelitian kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap motivasi. Artinya semakin tinggi konsep kepemimpinan Islam diterapkan maka akan meningkatkan motivasi. Kepala sekolah MAN 4 Kebumen telah menerapkan kejujuran seperti dalam setiap menjalankan tugasnya yaitu dengan mengambil keputusan dan memberlakukan suatu kebijakan pasti sesuai dengan ajaran Islam. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa kepala sekolah berpegang teguh pada ajaran Islam. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu agar lebih amanah dalam menjalankan tugasnya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian religiusitas berpengaruh terhadap motivasi. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan meningkatkan motivasi. Guru MAN 4 Kebumen meyakini adanya Allah dan menjadikan agama sebagai pedoman dalam berperilaku sehingga bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, untuk menjaga religiusitas individu perlu untuk lebih meningkatkan kegiatan agama bagi guru dan memberikan fasilitas tempat beribadah agar guru dapat lebih mendekatkan diri pada Allah sehingga dalam beraktivitas dapat memperoleh ketenangan dalam beribadah maupun dalam beraktivitas.
- c. Berdasarkan hasil penelitian motivasi berpengaruh terhadap kinerja. Kinerja yang tinggi salah satu faktornya karena motivasi yang timbul dalam diri untuk meningkatkan kinerja. Guru MAN 4 Kebumen dalam melakukan suatu pekerjaan merasa bahwa pekerjaan merupakan tanggung jawabnya maka guru akan mengerjakannya dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi guru harus lebih fokus untuk berusaha semaksimal mungkin agar dalam mengerjakan suatu pekerjaan secara efisien dan efektif sehingga dapat memperoleh prestasi.

2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka implikasi secara teoritis yang dapat dikemukakan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang masuk dalam penilitian ini. Kinerja sendiri selain dipengaruhi oleh kepemimpinan Islam dan motivasi dapat dipengaruhi oleh variabel lain misalnya kepuasan kerja, komitmen organisasi serta kompensasi yang mungkin bisa diteliti oleh penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan hipotesis dari penelitian ini. Karena dalam penelitian hipotesis yang digunakan masih sederhana, untuk sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar bisa dimoderasi agar hipotesisnya bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, khaliq. 2011. *An empirical assessment leadership priciples. Intenatioal Journal Commerce and Management*. Vol. XXI. No.3.
- Alfisyah, K.D. dan Anwar, M.K. 2018. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Kantor Pusat PT. Perkebunan Nusantara XI. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. I, No. 6.
- Aziz, R. dan Shofawati, A. 2015. Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Budaya Organisasi Islami Terhadap Motivasi Kerja Islami pada UMKM Kulit di Magetan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol I, No. 6 (Juni), 393-409.
- Fahrullah, A. 2015. Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan serta Kesejahteraan Karyawan Rumah Sakit Islam. *Journal of Islamic economics*. Vol. II, No. 2 (Juni), 121-140.
- Fauzan, F. dan Tyasari, I. 2012. Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islami Terhadap Motivasi Kerja. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 8(3), 206-232.
- Budiyanto, I. 2019. Pengaruh Religiusitas, Profesionalisme dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru di MTS Negeri 4 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akutansi*.
- Hakim, A. 2012. The Implementation of Islamic Leadership and Islamic Organizational Cultureand Its Influence on Islamic Working Motivation and Islamic Performance PT Bank Mu'amalat Indonesia Tbk. Employee in the Central Java. *Asia Pacific Management Review* 17(1), 77-90.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hakim, A. 2012. The Implementation of Islamic Leadership and Islamic Organizational Cultureand Its Influence on Islamic Working Motivation and Islamic Performance PT Bank Mu'amalat Indonesia Tbk. Employee in the Central Java. *Asia Pacific Management Review* 17(1), 77-90.
- Setiawati, Rina dan Parmin. 2019. Pengaruh Religiusitas, Profesionalisme dan *Human Capital* terhadap Kinerja BMT Al Amin dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akutansi*. Vol. 1, No. 1.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-11. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiyanto. 2001. *Pendidikan Religiusitas*. Yogyakarta : Kansius.